

ABSTRAK

UPAYA UNITED NATIONS WORLD FOOD PROGRAMME (UNWFP) DALAM MENGATASI KRISIS PANGAN DI MADAGASKAR (2021-2022)

Oleh

AHMAD ARROFIAN TAUFIQ HILMI

Madagaskar telah lama berkomitmen untuk meminimalisir dampak jangka panjang terutama dalam hal krisis pangan. Pada tahun 2022, Madagaskar menempati status yang mengkhawatirkan sebagai salah satu negara yang rentan dan terdampak krisis pangan. Melalui FAO, PBB telah membentuk badan khusus yang bergerak dalam program pemenuhan bantuan dan dukungan terhadap berbagai permasalahan pangan di seluruh dunia yakni United Nations World Food Programme (UNWFP). Hadirnya UNWFP sangat penting untuk mengupayakan serangkaian tindakan dalam membantu mengatasi krisis pangan di Madagaskar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak krisis pangan di Madagaskar dan upaya UNWFP dalam mengatasi krisis pangan di Madagaskar. Konsep yang digunakan adalah konsep organisasi internasional terkait peran dan fungsi organisasi internasional dan keamanan pangan (*Food Security*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari studi pustaka dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama tahun 2021 hingga 2022, UNWFP melakukan upaya dalam rangka pemulihan dan membangun ketahanan dari krisis pangan di Madagaskar. Dalam menjalankan upayanya, UNWFP memanfaatkan dana sumbangsih dari negara-negara anggota seperti AS, Prancis, Inggris, dan Jepang untuk disalurkan dalam bentuk upaya pemulihan dan membangun ketahanan. Upaya pemulihan meliputi bantuan pangan rumah tangga, pengobatan malnutrisi akut-sedang, pencegahan malnutrisi akut, perlindungan sosial, dan program *Home Grown School Feeding*. Adapun dalam upaya membangun ketahanan meliputi Konservasi Pangan dan Fortifikasi, penguatan kapasitas pemerintah dan pemangku kepentingan terkait gizi, pemberian aset, asuransi perlindungan pertanian, akses pasar untuk pertanian kecil, dukungan kapasitas pemerintah dan mitra, penyediaan layanan logistik, dan penyediaan layanan telekomunikasi.

Kata Kunci: United Nations World Food Programme (UNWFP), Krisis Pangan, Organisasi Internasional, Keamanan Pangan.

ABSTRACT

UNITED NATIONS WORLD FOOD PROGRAMME (UNWFP) EFFORTS IN OVERCOMING FOOD CRISIS IN MADAGASCAR (2021-2022)

By

AHMAD ARROFIAN TAUFIQ HILMI

Madagascar has long been committed to minimizing long-term impacts, especially in the event of a food crisis. In 2022, Madagascar occupies an alarming status as one of the vulnerable countries affected by the food crisis. Through FAO, the United Nations has established a special agency engaged in programs to fulfill assistance and support for various food problems around the world, namely the United Nations World Food Program (UNWFP). The presence of UNWFP is very important to seek a series of actions to help overcome the food crisis in Madagascar. This study aims to analyze the impact of the food crisis in Madagascar and UNWFP's efforts in overcoming the food crisis in Madagascar. The concept used is the concept of international organizations related to the role and function of international organizations and food security (Food Security). This research uses a qualitative approach with secondary data collection methods obtained from literature studies and documentation. The results of this study show that during 2021 to 2022, UNWFP made efforts to recover and build resilience from the food crisis in Madagascar. In carrying out its efforts, UNWFP utilizes contributions from member countries such as the US, France, the UK, and Japan to be channeled in the form of recovery efforts and building resilience. Recovery efforts include household food assistance, treatment of moderate-acute malnutrition, prevention of acute malnutrition, social protection, and Home-Grown School Feeding programs. Meanwhile, efforts to build resilience include Food Conservation and Fortification, strengthening the capacity of the government and stakeholders related to nutrition, providing assets, agricultural protection insurance, market access for small farms, supporting the capacity of government and partners, providing logistics services, and providing telecommunication services.

Keywords: United Nations World Food Programme (UNWFP), Food Crisis, International Organization, Food Security.